



**TERORISME DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK PENGHANCURAN
MARTABAT MANUSIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh:

FEBRIANTO JEHARUM

NPM: 16. 75. 5864

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2020

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Febrianto Jeharum
2. Npm : 16. 75. 5864
3. Judul Skripsi : Terorisme di Indonesia Sebagai Bentuk Penghancuran
Martabat Manusia

4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic

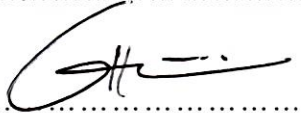

.....

(Penanggung Jawab)

2. Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic


.....

3. Paskalis Lina, S. Fil., Lic


.....

5. Tanggal Diterima

: 30 September 2019

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketuan STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat katolik Ledalero
dan Diterimah untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

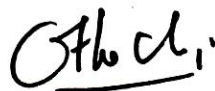
Agama Katolik

Pada 27 November 2020

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

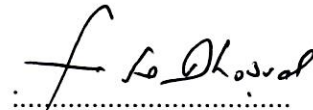
Ketua



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic
2. Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic
3. Paskalis Lina, S. Fil., Lic



PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrianto Jeharum

NPM : 16. 75. 5864

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: **TERORISME DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK PENGHANCURAN MARTABAT MANUSIA**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Katolik Ledaleo (STFK) bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, melainkan benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua kutipan dari berbagai sumber yang tertuang dalam tulisan ini telah dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 27 November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Febrianto Jeharum

KATA PENGANTAR

Terorisme merupakan problem krusial sekaligus tantangan terbesar yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini. Sejak runtuhnya rezim Orde Baru yang dipimpin oleh Soeharto hingga masuk pada era Reformasi, begitu banyak aksi terorisme lebih khusus pengeboman yang dilakukan oleh teroris di Indonesia. Perlu diketahui, bahwa terorisme yang dimaksud di sini ialah terorisme yang dilakukan oleh kaum radikal dan fundamentalis (Islam). Sangat disayangkan bahwa agama yang sebenarnya mengajarkan kedamaian, cinta kasih, keadilan, solidaritas tetapi justru menjadi sumber kejahatan yang menghancurkan kehidupan manusia. Akan tetapi, hal ini sebenarnya bukan karena agama yang mengajarkan kekerasan (terorisme) melainkan karena kaum fundamentalis dan radikal terjebak ke dalam paradigma berpikir yang mengabsolutkan agama (Islam) dan memahami teks-teks Kitab Suci (Al-Quran) secara keliru sehingga agama seakan membenarkan terorisme. Selain itu, ada juga faktor lain yang memantik kaum fundamentalis dan radikal melakukan aksi teror sebagaimana diulas dalam tulisan ini.

Maraknya aksi teror yang dilakukan oleh kaum radikal dan fundamentalis tidak hanya mengakibatkan ketakutan terhadap masyarakat luas, tetapi lebih daripada itu menimbulkan banyak kematian orang tidak bersalah dan berbagai dampak negatif lainnya. Ironisnya, bahwa manusia yang memiliki akal budi untuk berpikir perihal yang baik dan buruk, benar dan salah tega menghancurkan sesamanya. Ini adalah bentuk keganasan dan kekerdilan hati manusia terhadap sesamanya. Nampak bahwa para teroris lebih mementingkan tujuan aksi teror ketimbang keluhuran martabat manusia.

Manusia adalah makhluk yang bermartabat yang menunjukkan kedudukannya sebagai makhluk yang paling luhur di antara ciptaan lain di muka bumi. Sebab manusia diciptakan oleh Allah menurut gambar dan rupa-Nya (Kej. 1:26), sehingga manusia dilihat sebagai *imago dei*, manusia yang segambar dengan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa martabat manusia ada sejak ia ada

dalam kandungan ibu. Maka, martabat manusia tersebut tidak bisa dicela, dicabut apalagi dihancurkan oleh tindakan siapa pun dan dalam bentuk apa pun (termasuk terorisme) serta demi suatu tujuan tertentu. Sebaliknya, manusia mesti mencintai dan menghormati martabat setiap orang tanpa mengenal latar belakang apa pun. Penghormatan terhadap martabat manusia adalah kewajiban imperatif yang mengharuskan setiap orang melakukannya. Inilah secuil aspek substansial yang dikupas oleh penulis dalam karya ilmiah ini.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis sungguh yakni bahwa karya ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa campur tangan dari orang-orang yang berbudi baik kepada penulis dengan memberikan sumbangsih melalui butir-butir pemikiran positif dan berbagai bentuk bantuan lainnya. Maka di atas semuanya itu, penulis mengahaturkan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa atas cinta dan kebaikan-Nya yang Ia berikan secara cuma-cuma kepadaku. Berkat rahmat-Nya, penulis mampu melewati berbagai bentuk tantangan dan kesulitan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sabar dan tabah. Penulis sungguh yakin bahwa karya ilmiah ini bukan semata-mata karena perjuangan penulis sendiri, bukan pula karena kehebatan dan kecerdasan penulis, melainkan karena kuasa dan karya Roh Kudus yang bekerja dalam diri penulis.

Selain itu, ada banyak orang yang turut menyukseskan penulisan karya ilmiah ini dengan cara mereka masing-masing. Penulis tidak dapat menyebut semuanya satu per satu, tetapi penulis menulis segala kebaikan mereka dalam loh hati penulis sendiri. Akan tetapi, penulis merasa penting menyebut beberapa orang yang benar-benar memberikan sumbangsih begitu besar dalam menuntaskan karya ilmiah ini. Adapun pribadi-pribadi yang penulis maksud, antara lain:

Pertama, penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada P. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. SVD yang bersedia membimbing penulis dalam proses menyelesaikan karya ilmiah ini. Walaupun di tengah kesibukan dan kondisi kesehatan kurang stabil, tetapi toh ia tetap memiliki cinta dan kepedulian yang tinggi terhadap penulis. Penulis merasa ia telah memberikan yang terbaik kepada penulis dan semua orang dan mesti menjadi “teladan” bagi yang lain.

Kedua, terima kasih pula kepada P. Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic. SVD sebagai penguji. Sebagai penguji, ia telah memberikan berbagai hal yang berkaitan dengan judul tulisan yang penulis ulas dalam karya ilmiah ini. Semua itu memperkaya khazanah pengetahuan penulis. *Ketiga*, P. Paskalis Lina, S. Fil., Lic. SVD yang telah bersedia menjadi penanggungjawab sekaligus penguji ketiga karya ilmiah ini. *Keempat*, Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menciptakan iklim akademis yang sehat dan daya kompetitif yang tinggi serta sarana dan prasarana yang memadai sehingga penulis dapat menuntaskan karya ilmiah ini. *Kelima*, orangtuaku yang tercinta (bapak Yohanes Saur dan Mama Bergita Nur), saudara-saudariku (kakak Rian sekeluarga, kakak Yuliana, adik Berto dan adik Fitriana), keluarga besar (bapak Marsel sekeluarga, om Tedi sekeluarga, om dame sekeluarga) serta keluarga besar yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang selalu mendukung penulis hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan dan termasuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keenam, Kongregasi *Society of Divine Vocation* (SDV) atau Serikat Panggilan Ilahi yang menerima, membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di STFK Ledalero. *Ketujuh*, Formator *Vocationist*, yakni P. Rosarion Taliano, SDV sebagai Superior lokal *Vocationist* Indonesia, P. Marselinus Abur, SDV, P. Anselmus Meze Nai, SDV, P. Kasianus Nana, SDV, diakon Valentinus Robi, SDV, diakon Dion Tunti, SDV, daikon Paulus Bau Mau, SDV. Mereka adalah figur-figur yang telah membentuk, membimbing dan mendidik penulis menuju pribadi yang semakin dewasa dengan cara mereka masing-masing. Terima kasih yang sama penulis utarakan kepada segenap saudara sekomunitas atas segala persaudaraan dan pengalaman baik suka dan duka, tangis dan tawa dalam hidup berkomunitas. Kalian juga turut membentuk kepribadian penulis dalam berbagai hal.

Akhirnya, penulis sendiri menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran dari pembaca yang kiranya dapat menyempurnakan karya ilmiah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	7
1.4. METODE PENULISAN.....	7
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II SEKILAS MENGENAI MARTABAT MANUSIA DAN TERORISME.....	9
2.1 Pengertian Martabat Manusia.....	9
2.1.1. Arti Etomologis.....	9
2.1.2. Menurut Para Ahli.....	11
2.1.2.1. Marcus Tullius Cicero.....	11
2.1.2.2. Giovanni Pico Della Mirandolla.....	12
2.1.2.3. Paus Yohanes Paulus II.....	13
2.1.2.4. Emanuel Kant.....	14
2.1.2.5. Mahatma Gandhi.....	16
2.1.3. Menurut Kitab Suci.....	17
2.1.3.1. Perjanjian Lama.....	17
2.1.3.2. Perjanjian Baru.....	21

2.2. Pengertian Terorisme.....	23
2.2.1. Arti Etimologis.....	23
2.2.2. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018.....	24
2.2.3. Menurut <i>Federal Bureau Investigation</i> (FBI).....	25
2.2.4. Menurut Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).....	26
2.2.5. Menurut Beberapa Tokoh.....	27
2.2.5.1. Petrus Reinhard Golose.....	27
2.2.5.2. Knet Lyne Oo.....	28
2.3. Kesimpulan.....	29

BAB III TERORISME DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK

PENGHANCURAN MARTABAT MANUSIA.....	31
3.1. Realitas Terorisme di Indonesia.....	31
3.2. Memahami Manusia.....	36
3.2.1. Manusia Sebagai Persona.....	36
3.2.2. Kebertubuhan Manusia.....	38
3.3. Ragam-Ragam Terorisme di Indonesia.....	40
3.3.1. Terorisme Religius (Agama).....	41
3.3.2. Terorisme Melawan Negara.....	42
3.4. Faktor-Faktor Munculnya Terorisme di Indonesia.....	43
3.4.1. Faktor Internal.....	43
3.4.1.1. Radikalisme Islam.....	43
3.4.1.2. Kemiskinan.....	49
3.4.2. Faktor Eksternal.....	52
3.4.2.1. Kontaminasi Dengan Organisasi Radikal di Luar di Indonesia.....	53
3.4.2.2. Hegemoni Ekonomi Global.....	56
3.5. Dampak-Dampak Negatif Terorisme di Indonesia.....	57
3.5.1. Meraupnya Nyawa Manusia (Kematian).....	58
3.5.2. Menimbulkan Ketakutan.....	59
3.5.3. Mengganggu Kerukunan Antarumat Beragama.....	62
3.5.4. Munculnya Stigmatisasi Negatif Terhadap Agama Islam.....	63

3.6. Hambatan-Hambatan Terhadap Penanggulangan Terorisme di Indonesia..	65
3.6.1. Pergerakan Para Teroris Secara Terembunyi.....	65
3.6.2. Adanya Usaha Regenerasi Anggota-Anggotanya.....	66
3.6.3. Kemajuan Teknologi Mutakhir.....	68
3.7. Perlindungan Hukum Terhadap Korban Terorisme di Indonesia.....	70
3.8. Kesimpulan.....	75
BAB IV PENUTUP.....	77
4.1. KESIMPULAN.....	77
4.2. USUL SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	85